

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) potensial serta mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan pemanfaatan BMN potensial dan mengetahui dampak dari upaya tersebut dalam lingkup Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb). Penelitian dilakukan pada delapan unit vertikal DJPb dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara sebagai data primer dan dokumen sebagai data sekunder. Pemanfaatan BMN potensial dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu ketersediaan BMN potensial, adanya permintaan dari mitra pemanfaatan, besaran nilai sewa hasil penilaian BMN yang sesuai, spesifikasi BMN yang ditawarkan menarik, dan kurangnya ketersediaan BMN serupa di daerah terkait. Faktor penghambat yaitu adanya kebutuhan dari instansi pemerintahan lain, ketidaksesuaian spesifikasi BMN dengan kebutuhan mitra pemanfaatan, dan BMN berada dalam proses sengketa. Dampak yang didapatkan dari pemanfaatan BMN meliputi dampak ekonomi berupa peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan dampak sosial berupa pengenalan DJPb beserta tugas dan fungsinya kepada masyarakat umum. Strategi peningkatan pemanfaatan BMN dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan upaya pemanfaatan BMN yang telah dilakukan, inventarisasi BMN potensial, evaluasi nilai aset, pengembangan kebijakan pemanfaatan BMN potensial, pemanfaatan sistem informasi dengan meningkatkan penggunaan aplikasi e-sewa, pemetaan seluruh BMN potensial termasuk BMN idle, menurunkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pemanfaatan BMN kepada operator BMN, analisis potensi daerah, pelibatan pihak ketiga, serta sinergi antar Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Satu.

Kata kunci: *Barang Milik Negara, potensial, pemanfaatan*

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the utilization of potential State Property and identify strategies to improve the utilization of potential State Property and determine the impact of these efforts within the Directorate General of Treasury. The research was conducted in eight vertical units of Directorate General of Treasury in the last five years. The data collection method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews as primary data and documents as secondary data. The utilization of potential State Property is influenced by supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors are the availability of potential State Property, requests from utilization partners, the amount of rental value from the appropriate State Property assessment results, attractive level of State Property specifications offered, and the lack of availability of similar State Property in related areas. The inhibiting factors are the needs of other government agencies, the incompatibility of State Property specifications with the needs of utilization partners, and State Property in the dispute process. The impacts obtained from State Property utilization include economic impacts in the form of increased Non-Tax State Revenue and social impacts in the form of introduction of Directorate General of Treasury and its duties and functions to the general public. Strategies to increase State Property utilization can be done by maximizing State Property utilization efforts that have been carried out, inventorying potential State Property, evaluating asset values, developing potential State Property utilization policies, utilizing information systems by increasing the use of e-sewa applications, mapping all potential State Property including idle assets, reducing the Main Performance Indicators of State Property utilization to the

operators, analyzing regional potential, involving third parties, and synergies between Kemenkeu Satu.

Keywords: State Property, potential, utilization